

BAB III

SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENS

3.1. Skenario Alur Cerita Dan Target Audiens

Skenario dimulai dengan pembukaan oleh ketiga anggota kelompok yaitu Alden Yunus, Alvito Hadinata, dan Iriene Molana Darmawan. Dilanjutkan dengan cuplikan perjalanan kami ke destinasi pertama kami yang berupa Klenteng Boen Tek Bio. Disana, kami bertemu dengan salah satu pengurus Klenteng Boen Tek Bio yang bernama Tan Tjong Hien. Beliau menjadi narasumber yang menjelaskan tentang sejarah Boen Tek Bio yang beliau ketahui. Agar dapat mengumpulkan informasi yang lebih dalam mengenai kajian kami, kami berjalan ke tujuan kami selanjutnya untuk bertemu dengan Oey Tjien Eng yaitu seorang Budayawan Cina Benteng yang akan menjelaskan tentang sejarah dan budaya dari akulturasi antara etnis Tionghoa dan masyarakat Indonesia serta kajian kami yang berupa bacang. Perjalanan kami dilanjutkan dengan mendatangi salah satu kuliner bacang yang terkenal di daerah Tangerang yaitu Sate Babi Ko Encung. Disana kami bertemu dengan pemilik selaku narasumber kami yang bernama Erwan. Narasumber tersebut memberikan informasi mengenai proses dan sejarah yang ia ketahui mengenai bacang yang kemudian kami lanjutkan dengan mencoba bacang yang dijual oleh narasumber yang kemudian dilanjutkan dengan closing. Dengan pencampuran antara sinematik dan edukasional, kami berharap dapat mengambil target audiens berupa semua kalangan baik yang muda maupun yang tua. Namun, secara spesifik kami berharap agar dapat menarik target audiens yang berupa masyarakat berusia 17 – 30 tahun yang memiliki keinginan untuk belajar dan melestarikan budaya di sekitarnya.

3.2. Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Perjalanan dari Jakarta menuju Kota Tangerang Kota menggunakan mobil pribadi. Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 33 KM yang ditempuh selama kurang lebih 45 menit. Observasi ini berlangsung selama 1 hari yang dimulai pada pukul

08.00 WIB dan selesai pada kisaran pukul 19.00 WIB. Kita mengunjungi beberapa tempat di sekitaran Klenteng Boen Tek Bio dan Daerah Pasar lama untuk pengambilan video dan di lanjutkan dengan menungjungi Klenteng Tjong Tek Bio serta restoran Sate Babi Ko Encung. Kami juga mewawancarai petugas, budayawan, serta pemilik restoran untuk mendapatkan informasi mengenai kajian yang kami punya. Setelah itu, kami akan berkeliling dengan sisa waktu yang ada dan akan kembali pada pukul 19.00 WIB.

3.3. *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Pada bagian ini dijelaskan *rundown* kegiatan pelaksanaan observasi mulai dari perjalanan, perpindahan tempat, dan durasi waktu. Berikut terlampir tabel *rundown* kegiatan.

Tabel 3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Waktu	Aktivitas
08.00 - 10.00	Perjalanan dari Jakarta ke Klenteng Boen Tek bio
10.00 - 10.30	Melakukan Observasi Secara Langsung di Lokasi
10.30 - 12.00	Mengambil Videografi Lingkungan Daerah Boen Tek Bio dan Sekitarnya
12.00 - 12.30	Perjalanan ke Daerah Pecinaan Pasar Lama
12.30 - 14.00	Makan Siang dan Pengambilan Video di Daerah Kuliner Pasar Lama Pecinaan Kota Tangerang
14.00 - 14.30	Perjalanan ke Sate Babi Ko Encung Pintu Air

14.30 - 15.30	Melakukan Observasi Secara Langsung di Kuliner Bacang Ko Encung Pintu Air
15.30 - 16.30	Melakukan Videografi dan Wawancara dengan Narasumber
16.30 - 17.00	Mencoba Kuliner Bacang dan Melakukan Videografi Tentang Kuliner Bacang
17.00 - 18.00	Mengulas Kembali Hasil Video dan Observasi
18.00 - 19.00	Perjalanan Pulang Ke Jakarta

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat diartikan sebagai nilai yang menggambarkan suatu objek atau kejadian, seperti yang disampaikan oleh Wawan dan Munir (2006:1). Mereka mendefinisikan data sebagai representasi dari deskripsi suatu objek atau kejadian. Dalam konteks ini, data merupakan fakta-fakta mentah yang memerlukan pengelolaan untuk menghasilkan informasi yang bermakna bagi organisasi atau perusahaan tertentu. Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang pada awalnya relatif tidak memiliki makna bagi pengguna atau merupakan fakta mentah yang belum diolah.

Pendapat lain dari Carlos Coronel dan Steven Morris (2016:40) menyatakan bahwa data berupa fakta mentah, mengkonfirmasi bahwa data adalah informasi yang belum diolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data merupakan fakta mentah atau pengamatan, terutama terkait dengan fenomena fisik atau transaksi bisnis menurut O'brien Marakas (2011:32).

Dalam penelitian, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2016:225) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari pengumpul data. Sumber data primer diperoleh

melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Hasan (2002: 82) mendefinisikan data primer sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti atau individu yang terlibat dalam penelitian tersebut. Sumber data primer berasal dari informan, yaitu individu atau perseorangan, seperti contohnya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini mencakup berbagai elemen, seperti:

1. Catatan hasil wawancara
2. Hasil observasi lapangan
3. Data-data mengenai informan

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara orang lain atau dokumen. Fungsinya adalah melengkapi data primer yang telah diperoleh (Sugiyono, 2016: 225).

Menurut Hasan (2002: 58), data sekunder menggambarkan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder ini bertujuan untuk menjadi pelengkap informasi primer yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian, untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa narasumber. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan referensi lainnya.

Adapun informan yang dijadikan sebagai narasumber pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.4 Matriks Informan Penelitian

No	Sumber data	Instrumen pertanyaan	Data yang diperoleh
1	Tan Tjong Hien (Pengurus	<ul style="list-style-type: none">• Apa sejarah yang ada di Boen Tek Bio?	Sejarah Klenteng

	Klenteng Boen Tek Bio)	<ul style="list-style-type: none"> ● Makna dari altar - altar dan ruangan yang ada di Klenteng Boen Tek Bio 	
2	Oey Tjien Eng (Budayawan Cina Benteng)	<ul style="list-style-type: none"> ● Sejarah kedatangan etnis Tionghoa ke Indonesia ● Peran bacang pada sejarah Indonesia dan Tionghoa ● Peran yang dimainkan oleh bacang dalam festival budaya 	Sejarah Kuliner Cina Benteng (Bacang)
3	Erwan (Pemilik Kuliner Bacang Ko Encung)	<ul style="list-style-type: none"> ● Sejarah dari tempat makan Sate Babi Ko Encung ● Sejarah yang ia ketahui mengenai Bacang ● Cara dan proses pembuatan Bacang 	Informasi dan Proses Pembuatan Kuliner Bacang

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data yang muncul dalam bentuk kata-kata, bukan deretan angka. Data dikumpulkan melalui berbagai metode secara langsung seperti observasi, wawancara, ringkasan dokumen, atau perekaman audio. Proses pengolahan data dilakukan sebelum digunakan, namun analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang umumnya disusun dalam teks yang lebih rinci. Pendekatan analisis ini melibatkan tiga tahapan utama, yakni reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti yang dijelaskan oleh B. Milles dan Huberman (2014).

3.6. Penyusunan Skrip dan StoryBoard

Storyboard

PRODUK : FILM DOKUMENTER

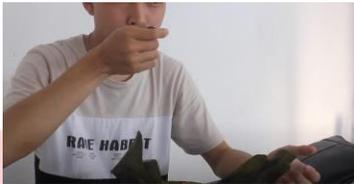
**JUDUL: KULINER BACANG SEBAGAI KULINER KHAS DAN TRADISI
BUDAYA TIONGHOA DI KOTA TANGERANG, BANTEN**

DURASI: 10-15 MENIT

Tabel 3.6 Penyusunan *Storyboard*

<i>SCENE</i>	<i>SEQUENCE</i>	<i>VISUAL</i>	<i>NASKAH</i>
1. Opening	1		<p>Deskripsi: Pembukaan dari video dan perkenalan setiap anggota kelompok</p> <p>Kamera: <i>Half Body</i></p> <p>Audio: Voice Over perkenalan diri dari setiap anggota</p> <p>Durasi: 00.30</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	2		<p>Deskripsi: Sinematik perjalanan ke Boen Tek Bio</p> <p>Kamera: <i>Sinematik</i></p> <p>Audio: FSX (suara musik pecinaan)</p> <p>Durasi: 00.30</p>

			Transisi: Cut to
<p>2. Penjelasan Mengenai Boen Tek Bio oleh Tan Tjong Hien</p>	1		<p>Deskripsi: Penjelasan mengenai Klenteng Boen Tek Bio oleh Tan Tjong Hien</p> <p>Kamera: <i>Half Body</i></p> <p>Audio: Voice over dari wawancara dengan penjaga klenteng</p> <p>Durasi: 02.00</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	2		<p>Deskripsi: Sinematik keadaan klenteng Boen Tek Bio dan Transisi ke wawancara dengan Oey Tjien Eng</p> <p>Kamera: Sinematik</p> <p>Audio: FSX (suara musik pecinaan)</p> <p>Durasi: 00.30</p> <p>Transisi: Cut to</p>
<p>3. Wawancara dengan Oey Tjien Eng</p>	1		<p>Deskripsi: Wawancara dengan Oey Tjien Eng dan penjelasan mengenai</p>

			<p>sejarah bacang</p> <p>Kamera: <i>Sinematik dan half body</i></p> <p>Audio: Voice Over</p> <p>Durasi: 02.00</p> <p>Transisi: <i>fade to black</i></p>
	2		<p>Deskripsi: Sinematik perpindahan ke scene selanjutnya</p> <p>Kamera: <i>Sinematik dan half body</i></p> <p>Audio: FSX (suara musik pecinaan)</p> <p>Durasi: 00.30</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
<p>4. Wawancara dengan pemilik kuliner bacang ko Encung</p>	1		<p>Deskripsi: Half Body wawancara dengan pemilik kuliner bacang ko Encung</p> <p>Kamera: Sinematik</p> <p>Audio: Voiceover wawancara pemilik kuliner bacang ko Encung</p> <p>Durasi: 01.00</p> <p>Transisi: Cut to</p>

	2		<p>Deskripsi: Half Body dan video pembuatan bacang</p> <p>Kamera: Sinematik dan <i>half body</i></p> <p>Audio: Voiceover wawancara pemilik kuliner bacang ko Encung</p> <p>Durasi: 01.30</p> <p>Transisi: Cut to</p>
5. Melakukan <i>review</i> Kuliner Bacang	1		<p>Deskripsi: <i>Half Body</i> <i>review</i> anggota mengenai kuliner bacang</p> <p>Kamera: <i>half body</i></p> <p>Audio: Voiceover</p> <p>Durasi: 00.30</p> <p>Transisi: Cut to</p>
6. <i>Closing</i>	1		<p>Deskripsi: <i>Closing</i> oleh semua anggota kelompok serta credit</p> <p>Kamera: <i>half body</i></p> <p>Audio: FSX (suara musik pecinaan)</p> <p>Durasi: 00.30</p> <p>Transisi: Fade to Black</p>